

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara Indonesia sebagai Negara yang berkembang dalam pembangunan membutuhkan sumber daya manusia berkualitas yang dapat diandalkan. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia berkualitas yang dapat diandalkan adalah melalui pendidikan. Sekolah sebagai salah satu pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3, telah digariskan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dari mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Atas dasar pandangan di atas, dapat dinyatakan bahwa sektor pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan yang sedang berlangsung, sektor pendidikan menggarap unsur manusia yang diharapkan dapat mengelola sektor ekonomi dan sebagai pelaku pembangunan.

Sekolah sebagai organisasi kerja terdiri dari beberapa kelas, baik yang bersifat paralel maupun yang menunjukkan perjenjangan. Setiap guru mempunyai posisi dan peranan yang sangat penting karena memikul tanggung jawab mengembangkan dan memajukan kelas masing-masing yang berpengaruh pada perkembangan dan kemajuan sekolah secara keseluruhan. Setiap siswa dan guru yang menjadi komponen penggerak aktivitas kelas harus didayagunakan secara maksimal agar sebagai suatu kesatuan setiap kelas menjadi bagian yang dinamis di dalam organisasi sekolah. Program kelas akan berkembang, bilamana guru atau wali kelas mendayagunakan secara maksimal potensi yang ada di dalam kelas tersebut, meliputi guru, murid dan proses atau dinamika kelas.

Pengelolaan kelas dan pengajaran adalah dua kegiatan yang sangat erat hubungannya, namun harus dapat dibedakan satu sama lain karena mempunyai tujuan yang berbeda. Pengajaran mencakup semua kegiatan yang secara langsung dimaksudkan untuk mencapai tujuan khusus pengajaran. Pengelolaan kelas adalah kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar, kegiatan-kegiatan pengelolaan kelas tersebut meliputi pembinaan, pemberian sanksi atau hadiah sesuai dengan tingkah laku siswa, penetapan norma kelompok yang produktif dan sebagainya.

Sudirman (dalam Djamarah 2006:172) ”Pengelolaan kelas merupakan upaya dalam mendayagunakan potensi kelas”. Kelas mempunyai peranan dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi

edukatif, agar memberikan dorongan dan rangsangan terhadap anak didik untuk belajar, kelas harus dikelola sebaik-baiknya oleh guru.

Terwujudnya pembelajaran yang baik diperlukan strategi pengajaran yang sesuai dengan kondisi di lingkungan kelas. Berbagai strategi pengajaran telah diterapkan dalam dunia pendidikan, semua strategi tersebut bertujuan untuk menghasilkan siswa yang benar-benar sesuai dan tanggap dengan tantangan jaman. Salah satu strategi pengajaran yang digunakan adalah strategi pengajaran dan pendekatan kontekstual.

Muslich (2006:41) mengemukakan pengertian pembelajaran kontekstual sebagai berikut :

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kesadaran perlunya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran didasarkan adanya kenyataan bahwa sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan nyata. Hal ini karena pemahaman konsep akademik yang mereka peroleh hanyalah merupakan sesuatu yang abstrak, belum menyentuh kebutuhan praktis kehidupan mereka, baik di lingkungan kerja maupun di masyarakat. Pembelajaran yang selama ini mereka terima hanyalah penonjolan tingkat hafalan dari sekian rentetan topik atau pokok bahasan, tetapi tidak diikuti dengan pemahaman atau pengertian yang mendalam, yang dapat diterapkan ketika mereka berhadapan dengan situasi baru dalam kehidupannya.

Pembelajaran kontekstual pada dasarnya menuntut siswa untuk dapat berperan aktif dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan pembelajaran, karena pembelajaran kontekstual bukan hanya mengisi pikiran siswa dengan ilmu, tetapi siswa diberikan stimulan agar dapat mencari solusi terhadap masalah yang dihadapinya. Melalui ragam strategi dalam pembelajaran kontekstual siswa diharapkan mampu untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan ketrampilan dalam berfikir secara ilmiah, serta mampu melibatkan siswa berfikir aktif.

Pangkal dari semua itu, selain tercapainya keberhasilan pembelajaran, juga akan tercapai kemandirian siswa dalam belajar. Kemandirian belajar pada mata pelajaran ekonomi pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait baik yang berasal dari dalam diri seseorang (internal) maupun dari luar diri seseorang (eksternal). Faktor dari dalam diri tersebut diantaranya motivasi belajar, sikap belajar siswa, kecerdasan siswa dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, faktor dari luar diantaranya lingkungan belajar, pergaulan siswa, fasilitas belajar, intensitas bimbingan orang tua, lingkungan masyarakat, pengelolaan kelas dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut maka tidak ada faktor internal maupun eksternal yang secara otomatis menentukan kemandirian belajar siswa.

SMP Muhammadiyah 5 Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang selalu membantu siswanya untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal serta dapat mengembangkan kemandirian dan menjadikan siswa yang bertaqwa, berkualitas, disiplin, terampil dan berakhlak mulia. Hal

ini sesuai dengan salah satu visi dan misi dari SMP Muhammadiyah 5 Surakarta yaitu “Prestasi Optimal Berdasarkan Iman Taqwa, dan Berakhlaq Mulia”.

Guru-guru di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta mempunyai tugas untuk mengorganisasi kelas agar iklim pembelajaran menjadi kondusif dan dapat mengendalikan jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Hal ini menimbulkan tanggapan atau persepsi yang berbeda-beda dari siswa terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru-guru mereka. Perkembangan kurikulum menuntut guru untuk mengubah proses pembelajaran yang selama ini mereka gunakan. SMP Muhammadiyah 5 Surakarta telah mencoba mengubah proses pembelajaran dari yang awalnya konvensional menjadi pembelajaran kontekstual. Berhasil tidaknya proses pembelajaran kontekstual ini tergantung dari partisipasi dan peran aktif siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI PENGELOLAAN KELAS DAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI BAGI SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk melengkapi dan mendukung hasil yang lebih baik dan agar permasalahan tidak meluas dan menghindari kesalahan maksud sehingga penelitian lebih efektif dan terarah maka penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Objek penelitian

Objek penelitian adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi :

- a. Persepsi siswa mengenai pengelolaan kelas
- b. Partisipasi siswa dalam pembelajaran kontekstual
- c. Kemandirian belajar pada mata pelajaran Ekonomi bagi siswa kelas

VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.

2. Subjek penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012, yang berjumlah 190 siswa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang signifikan persepsi siswa mengenai pengelolaan kelas terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran ekonomi bagi

siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun ajaran 2011/2012?

2. Adakah pengaruh yang signifikan partisipasi siswa dalam pembelajaran kontekstual terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran ekonomi bagi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun ajaran 2011/2012?
3. Adakah pengaruh yang signifikan persepsi siswa mengenai pengelolaan kelas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran kontekstual terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran ekonomi bagi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun ajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan persepsi siswa mengenai pengelolaan kelas terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran ekonomi bagi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan partisipasi siswa dalam pembelajaran kontekstual terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran ekonomi bagi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan persepsi siswa mengenai pengelolaan kelas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran kontekstual

terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran ekonomi bagi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah bahwa pengelolaan kelas dan pembelajaran kontekstual berpengaruh dalam kemandirian belajar yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan.

2. Bagi guru

Memberikan gambaran bagi guru mengenai pengelolaan kelas sehingga dapat memberi acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran dan memberikan masukan pada guru agar dapat mengarahkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran kontekstual sehingga dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi perkembangan ilmu pendidikan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai pengelolaan kelas dan pembelajaran kontekstual dan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan kemandirian belajar, tinjauan persepsi siswa mengenai pengelolaan kelas, dan tinjauan partisipasi siswa dalam pembelajaran kontekstual, pengaruh persepsi siswa mengenai pengelolaan kelas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran kontekstual terhadap kemandirian belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan rancangan penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, sampling, dan instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik penyajian data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum dari obyek penelitian, pengujian instrumen penelitian, deskripsi data, pengujian persyaratan penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN